

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian membutuhkan data yang obyektif, pembahasan penelitian dibahas secara teoritis dan empiris. Pembahasan teoritis bersumber pada kepustakaan yang merupakan karangan ahli yang terkait dengan judul penelitian ini. Sedangkan pembahasan empiris, bersumber dari peneliti dengan cara mencari, mengamati dan mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Dalam penelitian metode penelitian yang digunakan meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹ Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain yaitu: (i) berlangsung dalam latar yang alamiah, (ii) peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpul data yang utama, (iii) analisis datanya dilakukan secara induktif.²

Penelitian ini bermaksud untuk melukiskan secara lengkap dan akurat tentang fenomena sosial, sehingga penelitiannya menggunakan desain penelitian deduktif. Yakni studi untuk menemukan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam desain deduktif ini, termasuk desain untuk studi formatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 3.

² *Ibid.*, hlm. 4-5.

mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya. Dalam studi deskriptif juga termasuk:

1. Studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok, atau individu.
2. Studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimisasikan bias dan memaksimalkan reliabilitas.³

B. Sumber Data

Menurut Lofland, dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴ Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya dan sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Dan apabila menggunakan *interview*, maka hasil *interview*-lah yang menjadi sumber datanya.⁵

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti.⁶ Seperti dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Galia Indonesia, Jakarta, 1998, Cet. III, hlm. 105.

⁴ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 112.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 107.

⁶ Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian.⁷ Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu, foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan. Sedangkan yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter berupa informasi dari arsip-arsip seperti jadwal kegiatan pembelajaran tadabur alam yang ada di sekolah tersebut dapat mengubah akhlak siswa, menanamkan jiwa keimanan yang dulunya belum bisa memahami arti bersosialisasi dengan lingkungan alam. Sehingga dapat menjadikan siswa menyadari dirinya sebagai makhluk dimuka bumi ini yaitu dengan mensyukuri nikmat Allah.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini diadakan di MI al-Huda yang berada di desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Dengan ini peneliti akan meneliti strategi guru dalam pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang menurut peneliti hal tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam

⁷ Moh Nazir, *Op.Cit.*, hlm. 235.

penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Parameternya adalah sebagai berikut:

1. Terlibat langsung dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Mengetahui proses pembelajaran *tadabur* alam pada mata pelajaran aqidah akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual.
3. Penanggungjawab dalam penentuan sistem pelaksanaan pembelajaran di MI al-Huda Pancur Mayong Jepara.

Berdasarkan parameter di atas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu guru Aqidah Akhlak, siswa dan kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ Metode *interview* yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden diantaranya kepala sekolah, guru-guru, dan siswa dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (pedoman wawancara).¹⁰ Jadi, dalam penelitian ini, sesuai dengan metode ini dalam

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 107.

⁹ *Ibid.*, hlm. 132.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Galia Indonesia, 1988, Cet Ke 3, hlm 234.

mengumpulkan informasi juga melalui cara wawancara dengan pihak-pihak tertentu yang dapat memberikan informasi yang valid dan komplit tentang strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹¹ Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹² Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini dalam rangka untuk menggali data berdasarkan catatan-catatan atau dokumen lain yang ada di sekolah, seperti halnya dari buku profil sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah visi, misi dan sebagainya.

3. Observasi

Observasi sering sekali diartikan sebagai aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dilakukan sebenarnya adalah pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar, rekaman suara, dokumentasi.

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.¹³ Teknik ini sangat tepat untuk mengetahui obyek secara langsung tentang suatu peristiwa, kejadian maupun masalah yang sedang terjadi dilapangan penelitian. Dalam hal ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 135.

¹² *Ibid.*, hlm. 206.

¹³ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 184.

data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, kegiatan proses belajar mengajar, keadaan fasilitas belajar, kurikulum pembelajaran, metode pengajaran maupun kondisi belajar siswa. Jadi, dengan menggunakan teknik ini berarti peneliti dapat melakukan pengamatan langsung terhadap kancah penelitian dan sebagai obyek penelitian, terutama mengenai strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak.

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang. (I) pada tanggal 5 April 2016, (II) tanggal 17 Mei 2016, (III) tanggal 10 Agustus 2016. Dipihak lain perpanjangan kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan hanya menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Tetapi kepercayaan subyek dan kepercayaan diri merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek.

2. Observasi yang Diperdalam

Penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara

berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya.¹⁴ Adapun tahapan-tahapan triangulasi dalam penelitian yaitu:

a. Tahap pra-lapangan

- 1) Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
- 2) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan sekolah yang menjadi obyek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, terhadap strategi guru dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak, dengan melibatkan beberapa informan terkait untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

¹⁴*Ibid.* hlm. 178.

sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁵

Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah hal yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.¹⁶

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.¹⁷

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu :¹⁸

1. Reduksi data

Mereduksi data (data reduction) berarti merangkum, memfokuskan pada strategi guru dalam pembelajaran tadabur alam untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.334

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid*, hlm.335

¹⁸ *Ibid*, hlm.430

mengenai data yang benar- benar diperlakukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁹ Tahap reduksi ini, peneliti akan memilih data yakni dengan memfokuskan pada strategi guru dalam pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Hasil dari pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa adalah mengetahui strategi guru ketika pelajaran akidah akhlak dengan pembelajaran tadabur alam, untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan spiritual siswa dalam mensyukuri nikmat Allah melalui keindahan alam. Siswa dikenalkan dengan alam dan diberi pengetahuan tentang benda benda alam. Kemudian ditanamkan pemahaman, siapa yang menciptakan alam tersebut dan tindakan yang tepat terhadap alam beserta isinya.

2. Data display atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan tabel.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini, untuk memudahkan dalam mengetahui strategi guru dalam pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa peneliti menyusun data-data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan di MI al Huda Pancur Mayong Jepara, secara sistematis agar dapat di kelompokkan. Apakah data data tersebut masuk kategori yang mana. Sehingga dihasilkan data tentang pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran aqidah akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di MI al Huda Pancur Mayong Jepara.

¹⁹*Ibid*, hlm 431

3. *Conclusion atau verification* berarti setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dengan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan. Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu verification data. Dimana strategi guru dalam pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual, dapat merubah akhlak siswa dan mendidik jiwa keimanan dalam mengenalkan manusia tentang alam semesta bahwa semua itu ada yang menciptakan. Peneliti mengharapkan akan menemukan teori baru mengenai pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran akidah akhlak untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa yang digunakan guru dan diaplikasikan dilembaga lain.